

RINGKASAN

Ahmad Khanavi. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian pupuk kandang. Dibimbing oleh Ir. Firnawati Sakalena, S.P, M.Si dan Novriani, S.P, M.Si. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil produksi pada tanaman beberapa varietas bawang merah terhadap pemberian pupuk kandang Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja Pelaksanaan pada bulan marret sampai mei 2025. Penelitian ini menggunakan Rancang Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari dua factor Factor pertama Varietas (B) yaitu B1 Varietas Bauji, B2 Varietas Tajuk, B3 Varietas Bima Brebes. Faktor Kedua adalah Pupuk Kandang Kambing (K) dengan 4 taraf yaitu K0: Tanpa Pupuk Kandang Kambing. K1 Pupuk Kandang Kambing 10 ton/ha, K2 Pupuk Kandang Kambing 20 ton/ha, K3 Pupuk Kandang Kambing 30 ton/ha. Peubah yang diamati yaitu Tinggi tanaman (cm), Berat basah tajuk (g), Berat kering tajuk (g), jumlah daun (helai), Jumlah umbi per rumpun, Bobot umbi per rumpun (g). Produksi per petak (g). Hasil analisi keragaman pada (Tabel 1), dapat dilihat bahwa kombinasi antar varietas berpengaruh tidak nyata pada semua peubah. Dapat disimpulkan bahwa kombinasi kotoran kambing dan varietas bawang merah perlakuan B3K1 (Varietas Bima Brebes dan Pupuk Kandang Kambing 10 ton/ha) cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan tanaman bawang merah. Sedangkan perlakuan B2K1 (Varietas Tajuk dan Pupuk Kandang Kambing 10 ton/ha) terlihat lebih dalam memanfaatkan unsur hara dari pupuk kandang kambing sehingga menghasilkan produksi tertinggi. Perlakuan K1 merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah.